

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi korelasional, yang berfungsi mengukur hubungan di antara dua variabel (Creswell, 2014). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu tingkat partisipasi (X) dengan variabel dependen, yaitu tingkat kemandirian (Y). Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel melalui proses pengolahan data statistik (Creswell, 2013). Hasil penelitian berupa skor persentase gambaran tingkat partisipasi, tingkat kemandirian, serta hubungan antara tingkat partisipasi dan kemandirian.

Bagan 3. 1
Keterkaitan Variabel



3.2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah masyarakat anggota KSP KEBAL. Sampel penelitian menggunakan teknik *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2001, hlm. 57). Menurut Margono (2004: 126), *random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit *sampling*. Dengan

demikian setiap unit *sampling* sebagai unsur populasi yang terpicil memperoleh peluang yang saam untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.

Pada penelitian ini menggunakan teknik dari *simple random sampling*. Rumus dari pengambilan *random sampling* ini menggunakan rumus slovin, dengan batas toleransi kesalahan 10% dan tingkat kepercayaan 90% (Sujarweni, 2014 hlm.16).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Sumber : Rumus Slovin dalam Sujarweni, 2014)

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = taraf kesalahan

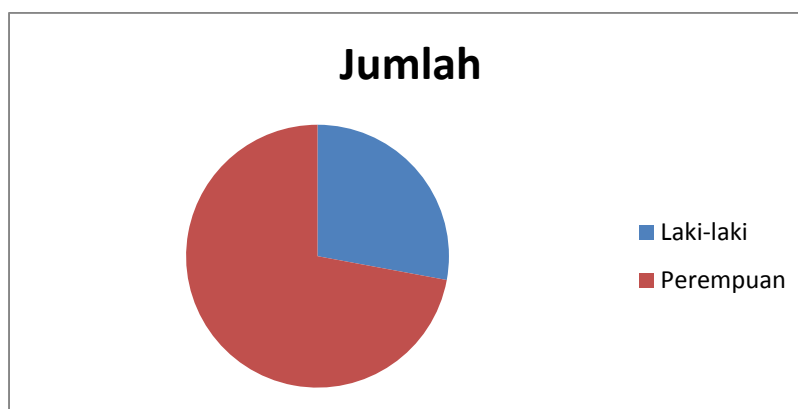
$$n = \frac{599}{1 + 599e^2}$$

Jumlah populasi anggota KSP KEBAL yaitu sebanyak 599 orang, dengan demikian hasil perhitungannya didapatkan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 85,69. Jika dibulatkan hasilnya pada penelitian ini akan memiliki 86 responden yang dapat menjadi sampel.

3.2.1. Karakteristik Responden

A. Jenis Kelamin

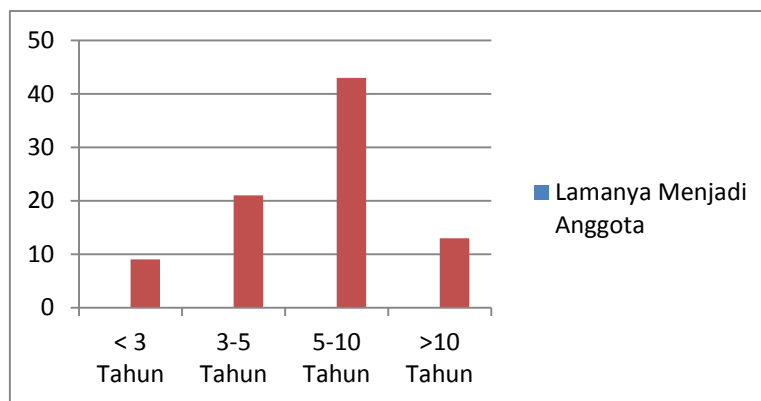
Grafik 3. 1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Dari 86 responden, 24 orang responden berjenis kelamin Laki-laki dan 62 orang responden berjenis kelamin Perempuan.

B. Lama Menjadi Anggota KSP KEBAL

Grafik 3. 2
Jumlah Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota



Dari 86 responden, 9 orang telah menjadi anggota KSP KEBAL < 3 tahun, 21 orang 3-5 tahun, 43 orang 6-10 tahun dan 13 orang > 10 tahun.

C. Jenis Usaha

Tabel 3. 1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah
Pedagang	33 Orang
Pengrajin	2 Orang
Ojeg	8 Orang
Supir Angkot	1 orang
Jasa Catering	5 Orang
Peternak Unggas	2 Orang
Salon	1 Orang
Penjual Pulsa	3 Orang
Toko Buku 2	2 Orang
Warung Kelontong	18 Orang
Warung Nasi	11 Orang

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket. Menurut Mardalis (2008), angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan peneliti. Instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket perihal respon mengenai tingkat partisipasi dengan kemandirian anggota KSP KEBAL. Kuesioner tingkat partisipasi anggota KSP KEBAL terdiri dari 20 butir pertanyaan sesuai dengan teori partisipasi yang dikembangkan oleh Uphof dan Cohen yang terbagi atas empat tahap yaitu, partisipasi dalam perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam menikmati hasil dan partisipasi dalam evaluasi. Kuesioner tingkat kemandirian terdiri dari 15 butir pertanyaan diadaptasi dari Nasdian (2003) yang menjelaskan bahwa kemandirian mencakup kemandirian intelektual, kemandirian material dan kemandirian manajemen.

3.3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (2009. hal, 32) instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data. Dari pengertian tersebut terlihat jelas bahwa instrumen penelitian sangat penting dalam penyusunannya.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Arikunto (2013. hal, 268) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus melalui prosedur sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Tabel 3. 2
Tabel instrument penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No.item	Sasaran	Teknik Pengumpulan Data
Tingkat Partisipasi	Partisipasi dalam pengambilan keputusan	A1,A2,A3,A4,A5	Anggota Koperasi	Angket
	Partisipasi dalam pelaksanaan	A6,A7,A8,A9,A10	Anggota Koperasi	Angket
	Partisipasi dalam menikmati hasil	A11,A12,A13,A14, A15	Anggota Koperasi	Angket
	Partisipasi dalam evaluasi	A16,A17,A18,A19, A20	Anggota Koperasi	Angket
Tingkat Kemandirian	Intelektual	B21,B22,B23,B24, B25	Anggota Koperasi	Angket
	Material	B26,B27,B28,B29, B30	Anggota Koperasi	Angket
	Manajemen	B31,B32,B33,B34, B35	Anggota Koperasi	Angket

3.3.2. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan, berupa data subjek (*self report data*) berupa identitas responden dan jawaban atas kuesioner dari responden. Data primer dalam penelitian ini berupa:

1. Identitas responden yaitu nama, jenis kelamin, alamat, no.hp, pekerjaan, keiuktsertaan dalam koperasi, lama menjadi anggota koperasi, jenis usaha.
2. Jawaban atas kuesioner dari responden atas hubungan tingkat partisipasi dengan tingkat kemandirian masyarakat anggota KSP KEBAL.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, dan dipertanggungjawabkan. Sumber data yang diperoleh peneliti adalah kuesioner atau angket yang telah dibagikan kepada masyarakat anggota KSP KEBAL sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan.

3.3.3. Pengujian Instrumen

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik inferensial nonparametris. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2013:207). Statistik nonparametris hanya menguji distribusi dan tidak menuntut terpenuhinya banyak asumsi. Karena pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, maka kualitas kuesioner dan kesanggupan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Apabila alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak valid, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas atas instrumen yang digunakan dalam penelitian.

3.3.3.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. (Suharsimi Arikunto, 2013. hal, 211)

Untuk menguji validitas instrument digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

Y = Skor total item instrumen

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

N = Jumlah responden

Interpretasi dari koefisien korelasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,1$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2) dimana n menyatakan jumlah baris atau banyaknya responden.

Jika $r_{hitung} > r_{0,1} \rightarrow$ valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{0,1} \rightarrow$ tidak valid

Dengan menggunakan metode perhitungan uji korelasi *pearson product moment* ini akan diketahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent). (Riduwan dan Sunarto, 2010. hal, 80-81)

Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa:

Tabel 3. 4
Ringkasan Hasil Uji Validitas Kuisiонер Penelitian

NO.	VARIABEL	NO.ITEM	R TABEL	R HITUNG	NO. ITEM TIDAK VALID*
1.	Partisipasi	1-20	0,444	0,466- 0,698	0
2.	Kemandirian	21-35	0,444	0,471-	0

0,748

Berdasarkan tabel 3.5 diatas diketahui informasi sebagai berikut:

1. Semua pertanyaan (item) untuk variabel Partisipasi valid karena $r_{hitung} > r_{0,1}$.
2. Semua pertanyaan (item) untuk variabel Kemandirian valid karena $r_{hitung} > r_{0,1}$.

3.3.3.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Indeks korelasi yang sudah diperoleh baru menunjukkan hubungan antara dua belahan instrumen, maka untuk memperoleh indeks reliabilitas soal dalam instrumen masih harus menggunakan rumus spearman-brown, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/2} \cdot 1/2}{1+r_{1/2} \cdot 1/2} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2010. hal, 223})$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

$r_{1/2} \cdot 1/2 = r_{xy}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument

Selanjutnya, dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,1$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan diperbandingkan dengan nilai korelasi nilai r dengan derajat kebebasan.

Jika $r_1 > r_{tabel}$ = Reliabel

Jika $r_1 < r_{tabel}$ = Tidak reliabel

(Suharsimi Arikunto, 2010. hal, 223-227)

Tabel 3. 5
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Kuisiонер Penelitian

NO.	VARIABEL	R TABEL	KOEFISIEN ALPHA (REABILITAS)
1.	Partisipasi Masyarakat	0,444	0,867
2.	Kemandirian Masyarakat	0,444	0,850

Berdasarkan tabel 3.6 diatas diketahui informasi sebagai berikut:

1. Semua pertanyaan (item) untuk variabel Partisipasi reliabel karena $r_1 > r_{tabel}$.

2. Semua pertanyaan (item) untuk variabel Kemandirian reliabel karena $r_1 > r_{tabel}$.

3.4. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini akan dilakukan beberapa tahapan, yaitu.

1. Tahap persiapan, meliputi kegiatan:
 - a. Menentukan masalah yang akan diteliti berdasarkan fenomena di lingkungan sekitar.
 - b. Melakukan kajian literatur untuk mengkaji landasan teoretis yang mendukung penelitian.
 - c. Menyusun proposal penelitian.
 - d. Menyiapkan instrumen penelitian yang sesuai dengan teori dan variabel yang diteliti.
 - e. Memeriksa proses pengembangan alat ukur yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya yang menggunakan instrumen yang sama dalam penelitian ini.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi kegiatan:
 - a. Melakukan penyebaran kuesioner secara *offline* kepada masyarakat anggota KSP KEBAL. Pengumpulan data dilakukan pada 25 juni-20 juli 2020 melalui kantor KSP KEBAL sebanyak 86 responden.
 - b. Melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan.
3. Tahap pembahasan

Mendesripsikan dan menyusun hasil penelitian. Pada tahap akhir, peneliti membuat kesimpulan mengenai data yang telah diolah sebelumnya dan saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dengan penelitian.

3.5. Analisis Data

3.5.1. Kategorisasi Data

Norma kategorisasi data ditentukan berdasarkan rumus skor ideal sebagai berikut.

Skor maksimal ideal (S_{maxI}) = Jumlah item x skala nilai tertinggi

Skor minimum ideal (S_{minI}) = Jumlah item x skala nilai terendah

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{SmaxI} + \text{SminI})$$

$$\text{Standar deviasi ideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (\text{SmaxI} - \text{SminI})$$

(Azwar, 2016)

3.5.2. Analisis Korelasi

Analisis data menggunakan aplikasi SPSS (*Statistic Programme for Social Science*) versi 16.0. Pengolahan data bertujuan menguji hubungan antara variabel partisipasi dengan variabel kemandirian (Y). Teknik pengujian dilakukan dengan mengorelasikan skor-skor item terhadap skor-skor aspek melalui pendekatan korelasi *product moment pearson*. Perhitungan korelasi ini bertujuan menguji hubungan antara dua variabel yang menggunakan data interval atau rasio dengan hasil yang menunjukkan ada tidaknya hubungan, besarnya hubungan, dan arah hubungan (Sugiyono, 2014, hlm. 73). Berikut adalah rumus uji *product moment pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi skor item dengan skor aspek

N = Banyaknya subjek

X = Skor item

Y = Skor total per aspek

Tabel 3. 6
Hasil Uji Korelasi Hipotesis

Correlations

		TPartisipasi	TKemandirian
TPartisipasi	Pearson Correlation	1	.799
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
TKemandirian	Pearson Correlation	.799	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

Berdasarkan table 3.7 diatas, diperoleh informasi bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berkorelasi atau **H₀ ditolak**. Dengan demikian maka terdapat hubungan antara tingkat Partisipasi dengan tingkat Kemandirian. Nilai *pearson correlation* dalam tabel diatas sebesar 0,799 artinya memiliki tingkat hubungan yang kuat

3.5.3. Uji Hipotesis

Uji *product moment pearson* digunakan untuk menguji hipotesis statistik sebagai berikut.

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_1: \rho \neq 0$$

Keterangan:

H₀: “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat partisipasi dengan tingkat kemandirian masyarakat anggota KSP KEBAL”

H₁: “Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat partisipasi dengan tingkat kemandirian masyarakat anggota KSP KEBAL”

Norma untuk menolak atau menerima hipotesis, sebagai berikut.

Jika nilai sig. < 0.05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya signifikan.

Jika nilai sig. > 0.05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, artinya tidak signifikan.

Berdasarkan table 3.7 diatas, diperoleh informasi bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berkorelasi atau **H₀ ditolak**. Dengan demikian maka terdapat hubungan antara tingkat Partisipasi dengan tingkat Kemandirian. Nilai *pearson correlation* dalam tabel diatas sebesar 0,799 artinya memiliki tingkat hubungan yang kuat